

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Asuhan Keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. W dengan Peningkatan Manajemen Kesehatan Keluarga Dengan Isolasi Mandiri Saat Pandemi COVID-19 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil *assesment* yang didapatkan data mengatakan Keluarga Ny.W tinggal di desa yang terkonfirmasi covid, bahkan Ny.W sendiri pernah kontak erat dengan penderita COVID-19 yaitu suaminya dan telah dinyatakan meninggal pada tanggal 28 Juni 2021. Ny.W masuk dalam kelompok rentan lansia dengan usia 53 tahun dan saat ini tinggal sendirian. Ny.W sedang menjalankan isolasi mandiri selama 14. Ny.W mengatakan tidak memiliki alat-alat kesehatan yang digunakan untuk memantau kondisi kesehatannya selama isolasi mandiri seperti: *Puls Oximetry*, pengukur Temperatur suhu tubuh, dan Tensimeter yang digunakan untuk memantau kondisi kesehatannya selama masa isolasi mandiri. Ny.W juga mengatakan tidak memiliki tabungan yang dapat digunakan jika ia harus menjalani perawatan khusus selama isolasi mandiri, tidak memiliki tas bencana dan kotak P3K.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis pada saat terjadi masalah gangguan kesehatan pada komunitas yaitu Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan, dan sesuai dengan masalah lainnya yang sedang dialami oleh Ny.W yaitu berduka atas meninggalnya pasangan (suami).
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada pasien dan keluarga sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis, melakukan pendidikan mengenai proses berduka dan (Penkes terkait pencegahan dan penyebaran virus COVID-19 :isolasi mandiri), menjelaskan pengertian serta sikap dan tindakan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan intervensi yaitu memberikan pendidikan kesehatan terkait pencegahan dan penyebaran virus COVID-19 :isolasi mandiri) dan memberikan penjelasan bahwa melewati proses dalam tahapan berduka adalah hal yang wajar dialami setiap orang.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. W menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny.W

B. Saran

1. Bagi Keluarga atau Masyarakat

Diharapkan bagi keluarga atau masyarakat untuk bisa menerapkan dan selalu siaga dalam menghadapi bencana covid 19.

2. Bagi perawat

Perawat komunitas dapat turut ambil bagian dalam peningkatan manajemen kesehatan keluarga atau masyarakat yang sedang menjalankan isolasi mandiri selama pandemi Covid-19 dengan memperhatikan keilmuan keperawatan agar dapat diaplikasikan bagi kelompok, komunitas atau masyarakat

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penyuluhan tentang manajemen kesehatan pada individu atau keluarga yang menjalankan isolasi mandiri selama pandemic Covid-19.

4. Bagi wilayah

Diharapkan bagi wilayah yang rawan bencana untuk selalu memberikan edukasi mengenai pencegahan dan penyebaran virus COVID-19 khususnya bagi wilayah yang angka kejadian covid yang meningkat atau dalam zona merah

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Cahyadi. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan dan Sikap Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor (Studi di Kelurahan Lawanggintungg, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor). *Jurnal Prodi Manajemen Bencana*. Volume 3 Nomor 2. Hal 81- 101
- Anies. (2018). *Manajemen Bencana: Solusi untuk Mencegah dan Mengelola Bencana*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Aprisunandi.(2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia.ECG. Jakarta selatan
- Aprisunandi.(2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.ECG. Jakarta selatan
- Aryono, Pusponegoro, & Sujudi. (2016). *Kegawatdaruratan Bencana*. PT Raya Komunikasindo.
- Budi Anna,Heni .D, Arsyad. Nanda (2017)/ Diagnosa Keperawatan Didefinisi dan Klarifikasi edisi 10.ECG.Jakarta
- Cholin. (2019). angewandte chemie international edition, 6(11), 951-952. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 19–21.
- Covid-19. (2020). Infografis COVID-10 (3 Mei 2020). Diakses dari <https://covid19.go.id/p/berita/infogr-afis-covid-19-3-mei-2020> pada tanggal 4 mei 2020.
- Efendi, F & Makhfudli. (2016) Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Dengan Hipertensi Di Desa Liper Bali, *Jurnal Keperawatan Keluarga UPKM*.
- Dyaningsih. (2015). Efektivitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang covid-19. *Jurnal ilmu kesehatan umc 20 22*. 2010, 20–26
- Fadila. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Nuha Medika.
- Hadi, S. (2020). Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 177–190. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.109>
- Hamamin, Tanyo, Dian Sinaga, Wina Erwina. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Sebagai Sumber Gagasan Pembuatan Berita Oleh Wartawan Pikiran Rakyat. Nrangwesthi Widyaningrum, Yunisa Djayanti Putri, Wilopo Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19
- Hasanah, Viena Rusmiati, dan Komariah, Dede Nurul. (2019). MOTEKAR (Motivator Ketahanan Keluarga) dan asanah, Viena Rusmiati, dan Komariah, Dede Nurul. (2019). MOTEKAR (Motivator Ketahanan Keluarga) dan Pemberdayaan Keluarga Rentan. PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 2 Nomor 2. DOI. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i02.2519>
- Muwardi. (2013). *Keperawatan Keluarga Dan Aplikasinya*. Nuha Medika.

- Nurhidayati, I., & Bahar, K. (2018). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kesiapsiagaan Lansia dalam Menghadapi Bencana Gunung Berapi. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1), 302–308. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.2017.17040423>
- Nurhidayati, I., & Ratna, E. (2017). Kesiapsiagaan Keluarga Dengan Penyakit Kronis Menghadapi Bencana Gunung Berapi Di Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Klaten. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 1(1), 47–52.
- Nurjana.R, Sugianto, Kuswada, Siswanto, BP, & Adikoesmono. (2013). *Manajemen Keperawatan Bencana*. Bnadung: ALVABETA cv.
- Putri, N. W., & Rahmah, S. P. (2020). Edukasi kesehatan untuk isolasi mandiri dalam upaya penanganan COVID-19 di Kanagarian Koto Baru, Kabupaten Solok. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 547–553.
- Pabowo, R. G. M., & Eldon, M. (2018). Kajian Pengetahuan Dalam Manajemen Bencana Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal BENEFIT*, 5(1), 60–77.
- Rizqillah, A. F. (2019). Disaster preparedness: survey study pada mahasiswa keperawatan universitas harapan bangsa Purwokerto. *Medisains*, 16(3), 114. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i3.3120>
- Shen, G., & Hwang, S. N. (2019). Spatial–Temporal snapshots of global natural disaster impacts Revealed from EM-DAT for 1900-2015. *Geomatics, Natural Hazards and Risk*, 10(1), 912–934. <https://doi.org/10.1080/19475705.2018.1552630>
- Subekti Wulandari, I., & Wisnu Kanita, M. (2020). Upaya Peningkatan Kesehatan Edukasi Kesiapan Warga dalam Menghadapi Bencana Fase Impact di Desa Wonorejo Karanganyar. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 64–71. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.10>
- Widyataqwa.(2020). U. N. (2020). *RESILIENSI ISTRI SELEPAS KEMATIAN SUAMI AKIBAT COVID-19 Diana Rahmasari*. 103–118.